

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002023123225, 4 Desember 2023

Pencipta

Nama : **apt. Dedi Haswan, S.Farm, M.Clin.Pharm**

Alamat : Dusun Montong Aur, Desa Sepit, Kec. Keruak, Keruak, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, 83672

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Ngudi Waluyo**

Alamat : Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak, Ungaran Timur, Kab. Semarang, Ungaran Timur, Semarang, Jawa Tengah 50512

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Leaflet**

Judul Ciptaan : **Asam Urat**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 30 November 2023, di Semarang
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000556180

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.



ASAM URAT

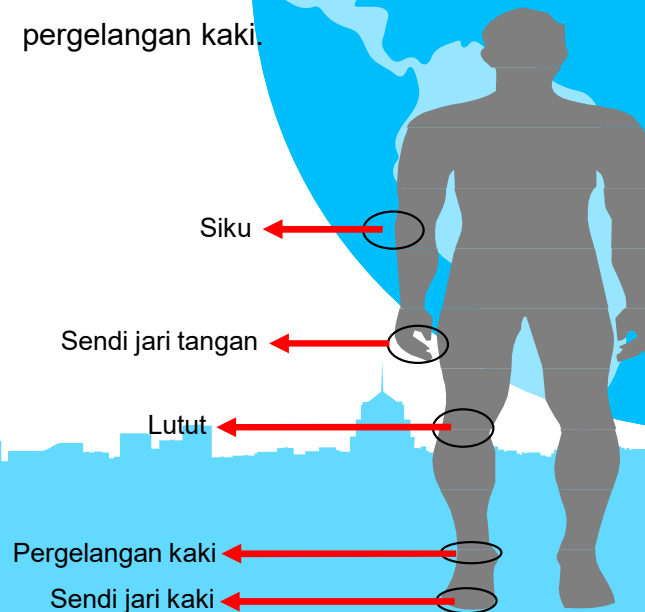
Asam urat atau gout merupakan penyakit yang sering diderita oleh masyarakat Indonesia. Asam urat dapat menimbulkan gejala seperti nyeri, bengkak dan disertai dengan rasa panas di persendian.

Tubuh mempunyai banyak sendi, dan asam urat bisa terjadi di bagian sendi manapun, terutama pada sendi jari tangan, sendi jari kaki (terutama di jempol), lutut dan pergelangan kaki.

Penyakit asam urat lebih banyak terjadi pada laki-laki dibandingkan dengan perempuan, terutama yang berusia di atas 30 tahun. Ketika seseorang terserang asam urat, hal yang membuatnya merasa tidak nyaman adalah rasa nyeri yang ditimbulkan. Nyeri asam urat apabila ditangani dengan obat dapat mereda setidaknya dalam waktu 3 hari, dan apabila tidak diobati rasa nyeri tersebut bisa saja bertahan sampai 14 hari.

Faktor risiko asam urat:

1. Usia
2. Jenis kelamin
3. Diet (banyak konsumsi daging merah, kerang, dan minuman manis)
4. Alkohol (terutama bir).
5. Berat badan – Obesitas
6. Penyakit (tekanan darah tinggi, diabetes, ginjal, jantung)
7. Obat-obatan tertentu, operasi, trauma.



Kontak
Email: dedi.haswan@gmail.com
Youtube: apoteker dediha
Instagram: dedi_haswan

Angka normal asam urat

Pria (dewasa)	3,5 – 7,2 mg/dL
Wanita (dewasa)	2,6 – 6,0 mg/dL
Anak (laki – laki)	
1 – 10 tahun	2,4 – 5,4 mg/dL
11 tahun	2,7 – 5,9 mg/dL
12 tahun	3,1 – 6,4 mg/dL
13 tahun	3,4 – 6,9 mg/dL
Anak (wanita)	
1 tahun	2,1 – 4,9 mg/dL
2 tahun	2,1 – 5,0 mg/dL
3 tahun	2,2 – 5,1 mg/dL
4 tahun	2,3 – 5,2 mg/dL
5 tahun	2,3 – 5,3 mg/dL
6 tahun	2,4 – 5,4 mg/dL
7 – 8 tahun	2,3 – 5,5 mg/dL
9 – 10 tahun	2,3 – 5,7 mg/dL
11 tahun	2,3 – 5,8 mg/dL
	2,3 – 5,9 mg/dL

Pengobatan

Obat penurun kada asam urat:

1. Allopurinol
2. Febuxostate
3. Pegloticase
4. Probenecid

Obat nyeri asam urat:

1. Colchicine
2. Paracetamol
3. Ibuprofen
4. Natirum / kalium diklofenak
5. Asam mefenamat
6. Piroxicam

Hal yang perlu diperhatikan adalah obat – obatan tersebut didapatkan berdasarkan resep dari dokter. Obat seperti paracetamol dan ibuprofen dapat didapatkan di apotek tanpa resep dokter karena masih tergolong obat bebas dan obat bebas terbatas.

Obat-obatan untuk menurunkan kadar asam urat, sebaiknya berdasarkan saran dari dokter. Penting untuk melakukan cek kadar asam urat terlebih dahulu. Hindari penggunaan obat penurun asam urat apabila belum melakukan cek kadar asam urat. Harap dikonsultasikan ke apoteker atau dokter

selain dari obat – obatan, untuk mencegah atau mengurangi gejala dari asam urat dapat melakukan:

1. Merubah gaya hidup
2. Menurunkan berat badan
3. Kurangi konsumsi daging merah, minuman manis, kerang, kopi, dan alkohol.
4. Perbanyak minum air putih (mineral), setidaknya 2 L/ hari.
5. Kurangi konsumsi jeroan, bayam, kembang kol, nanas, nangka, dan lain-lain.